

SIARAN PERS

HASIL MONITORING BADAK JAWA TAHUN 2013,

PELUNCURAN TNUKpedia DAN PENGUKUHAN DUTA WISATA UJUNG KULON

Pandeglang, 26 Februari ♦2014

Badak jawa (*Rhinoceros sondaicus* Desmarest, 1822) merupakan spesies paling langka diantara lima spesies badak yang ada di dunia sehingga dikategorikan sebagai *critically endangered* dalam daftar *Red List Data Book* yang dikeluarkan oleh *International Union for Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN). ♦ Badak jawa juga terdaftar dalam Apendiks I *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES) ♦ sebagai jenis yang jumlahnya sangat sedikit di alam dan dikhawatirkan akan punah. Badak jawa juga diklasifikasikan sebagai jenis satwa dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah ♦No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa Liar.

Informasi mengenai parameter demografi badak jawa menjadi sangat penting sebagai dasar dalam pengelolaan populasi satwa tersebut. Namun demikian kehidupan badak jawa di habitatnya sendiri sulit dijumpai secara langsung. ♦ Disamping itu, sosok badak jawa yang sifanya cenderung soliter merupakan salah satu kendala dalam kegiatan inventarisasi. ♦ Sejak tahun 1967 hingga 2008, monitoring populasi badak jawa ♦ dilakukan dengan cara yang sangat sederhana, yakni dengan ♦ mengamati jejak kaki badak dan beberapa jenis temuan lainnya, seperti kotoran, urine, bekas tumbuhan yang dimakan, dan bekas gesekan pada batang pohon. Monitoring dilakukan oleh 15 tim yang bergerak pada 15 ♦ jalur/ transek yang mengarsir Semenanjung Ujung Kulon dari arah Selatan ke Utara. ♦ Taksiran populasi badak jawa hasil monitoring masih sangat bias dan seringkali menjadi perdebatan publik.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, sejak tahun 2011 Balai Taman Nasional Ujung Kulon mulai menggunakan teknologi baru dalam melakukan monitoring badak jawa. Pada Tahun 2011 dan 2012 monitoring dilakukan dengan menempatkan 40 kamera video jenis *Trophy camp* merk *Bushnell* model 119405 dan *model 119467* yang bekerja secara otomatis dengan sensor gerak pada lokasi yang sering ♦ dikunjungi badak jawa.

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap video klip badak jawa yang diperoleh, pada tahun ♦2011 ditemukan 35 individu badak jawa, yang terdiri dari 22 individu jantan dan 13 individu betina. Dari populasi tersebut terdapat

Written by Admin TNUK

Thursday, 27 February 2014 11:28 - Last Updated Thursday, 27 February 2014 14:48

5 individu anak badak jawa (masih bersama induknya). Sedangkan hasil monitoring tahun 2012, ditemukan minimal 51 individu badak jawa, yang terdiri dari 29 individu jantan dan 22 individu betina. Dari populasi tersebut terdapat 8 individu anak badak jawa.

Pada tahun 2013 monitoring dilakukan dengan mengoperasikan 120 unit kamera video mulai bulan Maret sampai dengan Desember 2013. Dari pengoperasian kamera tersebut dihasilkan jumlah klip video badak jawa sebanyak 1660 klip, yang terdiri dari 1388 klip yang dapat diidentifikasi dan 272 klip tidak dapat diidentifikasi.

Berdasarkan identifikasi dengan menggunakan 8 parameter kunci pada morfologi badak jawa (ukuran-bentuk dan posisi cula, kerut kulit di sekitar mata, kerut wajah, lipatan leher, posisi dan bentuk telinga, cacat, luka dan warna kulit) menghasilkan 60 individu badak jawa yang berbeda, yang terdiri dari 52 individu yang pernah terekam kamera pada tahun sebelumnya (2011 dan 2012) dan 8 individu baru yang terekam kamera pada monitoring tahun 2013. Terdapat 5 individu badak jawa yang terekam kamera pada monitoring tahun sebelumnya (2011 dan 2012) dan tidak terekam kembali pada monitoring tahun 2013. Dari kelima individu tersebut, 2 individu diantaranya diduga mati (bernama **Sudara**, ID: 009.2011 mati pada bulan Februari 2012 dan bernama **Iteung**, ID: 022.2011 mati pada bulan Juni 2013), sedangkan 3 individu lainnya diduga berada diluar lokasi pemasangan kamera video.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa **pada tahun 2013** **minimum** **terdapat** **58** **individu** **badak jawa** **di** **Taman Nasional Ujung Kulon**, yang terdiri dari 35 individu jantan dan 23 individu betina. Dari populasi tersebut terdapat 8 individu anak dan 50 individu remaja-dewasa. Hasil monitoring populasi badak jawa tahun 2013 disajikan pada tabel berikut.

Kelas Umur	Jenis Kelamin	Jumlah (individu)	Jantan
No.			

(individu)</p> </td> <td width="141"> <p align="center">Betina (individu)</p> </td> </tr> <tr> <td width="38"> <p align="center">1.</p> </td> <td width="161"> <p>Anak</p> </td> <td width="123"> <p align="center">5</p> </td> <td width="141"> <p align="center">3</p> </td> <td width="142"> <p align="center">8</p> </td> </tr> <tr> <td width="38"> <p align="center">2.</p> </td> <td width="161"> <p>Remaja-dewasa</p> </td> <td width="123"> <p align="center">30</p> </td> <td width="141"> <p align="center">20</p> </td> <td width="142"> <p align="center">50</p> </td> </tr> <tr> <td width="38"> <p align="center"></p> </td> <td width="161"> <p align="center">Jumlah</p> </td> <td width="123"> <p align="center">35</p> </td> <td width="141"> <p align="center">23</p> </td> <td width="142"> <p align="center">58</p> </td> </tr> </table> <p style="text-align: justify;"></p> <p style="text-align: justify;"></p> <p style="text-align: justify;"></p> <p style="text-align: justify;">Berdasarkan data tersebut maka sex ratio (perbandingan jumlah jantan dengan jumlah betina) badak jawa di Taman Nasional Ujung Kulon adalah 35 : 23 atau 1 : 0,66. Kondisi tersebut kurang ideal, karena berdasarkan beberapa literatur sex ratio satwa mamalia besar seperti badak jawa yang ideal adalah 1 : 4 (satu jantan banding empat betina).</p> <p style="text-align: justify;"></p> <p style="text-align: justify;"></p> <p style="text-align: justify;">Dari data tersebut dapat dihitung tingkat kelahiran (perbandingan jumlah anak terhadap total individu) adalah 8/58 atau 13,79%, sedangkan tingkat kematian (perbandingan jumlah yang mati dengan total individu) adalah 2/58 atau 3,45 %. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kelahiran secara alami badak jawa di Taman Nasional Ujung Kulon 4 kali lebih besar (13,79/3,45 = 4,0) dibandingkan dengan tingkat kematiannya. Dengan ratio tersebut menunjukkan bahwa populasi badak jawa di Taman Nasional Ujung Kulon masih mengalami perkembangbiakan secara alami dengan baik dan memberi harapan besar bagi keberlangsungan hidup satwa tersebut.</p> <p style="text-align: justify;"></p> <p style="text-align: justify;"></p> <p style="text-align: justify;"></p> <p style="text-align: justify;">Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan semangat untuk meningkatkan pelayanan kepada publik Balai Taman Nasional Ujung Kulon meluncurkan TNUKPedia, sebuah aplikasi mobile berbasis android yang berisi informasi mengenai potensi Taman Nasional Ujung Kulon. Penggunaan aplikasi mobile tersebut akan memberikan kemudahan kepada publik dalam mengakses informasi potensi (flora, fauna, objek wisata dll) Taman Nasional Ujung Kulon secara digital. Dengan diluncurkannya aplikasi mobile tersebut diharapkan menjadikan Ujung Kulon sebagai Taman Nasional Pintar

Written by Admin TNUK

Thursday, 27 February 2014 11:28 - Last Updated Thursday, 27 February 2014 14:48

Pertama.

Untuk mendukung pengembangan promosi ekowisata Taman Nasional Ujung Kulon pada acara tersebut dikukuhkan **Sdri. Siti Roifatul Roihah** sebagai **Duta Wisata Ujung Kulon** yang merupakan perwakilan dari **Paguyuban Kaka Teteh Pandeglang.**

1.

2.

<small>1.</small>	<p><small>Dr. Ir. MOH. HARYONO, M.Si</small></p>	<small>2.</small>	<p><small>MUhiban, S.Hut</small></p>
<small>2.</small>	<p><small>Kepala Balai TN. Ujung Kulon</small></p>	<small>3.</small>	<p><small>Pengendali Ekosistem Hutan Muda</small></p>
<small>3.</small>	<p><small>HP. 081311003930, Email : moh_haryono@yahoo.co.id</small></p>	<small>4.</small>	<p><small>HP. 085216043786, Email : muhiban75@yahoo.co.id</small></p>

BALAI TAMAN NASIONAL UJUNG KULON

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 51 Labuan, Pandeglang, Banten

Telp. 0253-801731 Fax. 0253-804651 Web. www.ujungkulon.org

Email : info@ujungkulon.org, balai_tnuk@yahoo.com